

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2013 -2017)

Nuraini Zikrianti; Jhon Rinaldo; Meri Yani

Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

Email: nuraini.zikrianti12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mekanisme corporate governance dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan populasi data berjumlah 138 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 4 perusahaan. Berdasarkan metode purposive sampling total sampel penelitian 20 laporan keuangan tahunan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa mekanisme corporate governance tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, kualitas kantor akuntan publik berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Keyword : Corporate Governance Mechanism, Quality Of Public Accounting Frims And Integrity Of Financial Statements.

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM AND QUALITY OF PUBLIC ACCOUNTING OFFICES ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS

(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Period 2013 -2017)

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of corporate governance mechanisms and the quality of public accounting firms on the integrity of financial reports. This study uses a population of 138 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013 – 2017. The sampling method used purposive sampling method, with a total sample of 4 companies. Based on the purposive sampling method, the total research sample is 20 annual financial statements. Hypothesis testing using multiple regression analysis. The results show that the corporate governance mechanism has no effect on the integrity of financial statements, the quality of public accounting firms has an effect on the integrity of financial statements.

Keyword : Corporate Governance Mechanism, Quality Of Public Accounting Frims And Integrity Of Financial Statements.

PENDAHULUAN

Untuk mengukur integritas laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan SAK, 2016) menetapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan para pengambil keputusan dan informasi tersebut adalah reliabel apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi bergantung pada informasi tersebut.

Penelitian ini mencoba melihat pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan yang diproses dengan skor indek. Skor indek konservatisme yang tinggi dapat mengurangi abnormal akrual dan dapat menurunkan tingkat manipulasi laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Mekanisme *corporate governance* berfungsi untuk meningkatkan akuntabilitas dan nilai perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada pemakai. Integritas adalah jujur dan apa adanya. Laporan keuangan yang memiliki integritas adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur.

Alasan pengambilan judul, pada setiap perusahaan penting menerapkan mekanisme *corporate governance* dimana mekanisme *corporate governance* merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antar pihak mengambil keputusan dengan pihak melakukan kontrol / pengawasan terhadap keputusan perusahaan. Dan mekanisme *corporate governance* berfungsi untuk meningkatkan akuntabilitas dan nilai perusahaan. Sementara itu kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada pemakai.

TINJAUAN PUSTAKA

Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan (Helfi, 2017). Penelitian mengenai mekanisme *corporate governance* menghasilkan berbagai mekanisme yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa tindakan manajemen selaras dengan kepentingan *stakeholder*.

Kualitas Kantor Akuntan Publik

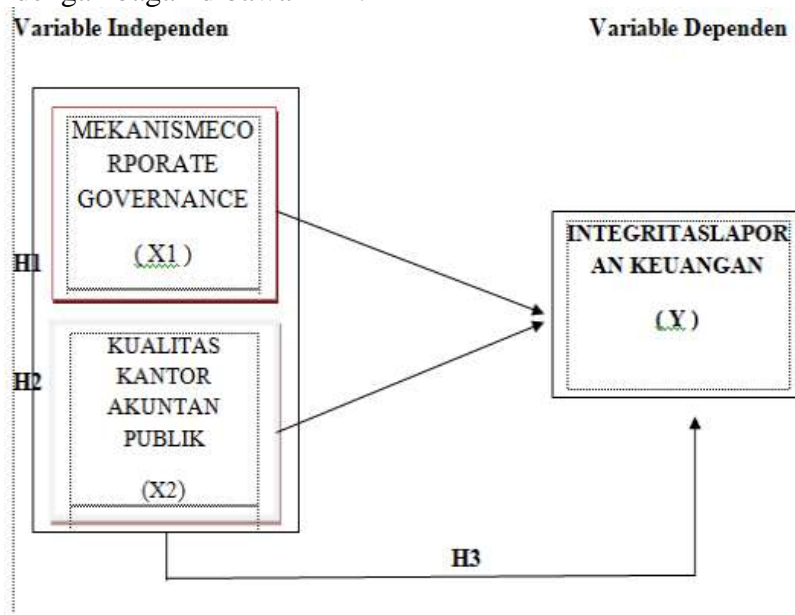
Kualitas kantor akuntan publik, dalam penelitian ini mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 yang mengatur Jasa Akuntan Publik sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:359/KMK.06/2003, perlu mengatur kembali Jasa Akuntan Publik dengan mengganti Keputusan Menteri Keuangan dengan Peraturan Menteri Keuangan, NOMOR:17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik, tentang Jasa Akuntan Publik pasal 1 Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini.

Integritas Laporan Keuangan

Integritas secara terminologi berarti mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran. Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Tujuan integritas laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul yang penulis buat maka kerangka konseptualnya digambarkan dengan bagan dibawah ini :



Berdasarkan kerangka konseptual diatas dan penelitian yang akan dilakukan adalah Mekanisme *Corporate Governance* (X_1), Kualitas Kantor Akuntan Publik (X_2) terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan jawaban sementara yang masih praduga untuk suatu masalah. Dalam hal ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis, maka perlu dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut.

- 1) H_1 : Diduga Mekanisme *Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Periode 2013-2017).
- 2) H_2 : Diduga Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Periode 2013 -2017).
- 3) H_3 : Diduga Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) Berpengaruh Simultan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Periode 2013 -2017).

METODE PENELITIAN

Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria penentuan sampel antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga tahun 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data yang lengkap dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 hingga tahun 2017.
3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data dewan komisaris independen dan dewan komisaris.

Hasil Purposive Sampling

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah data observasi
Perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 hingga tahun 2017.	138	690
Perusahaan yang memiliki data yang lengkap dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 hingga tahun 2017.	138	690
Laporan keuangan disajikan dalam mata uang jutaan rupiah	110	550
Perusahaan manufaktur yang memiliki data dewan komisaris independen dan komite audit.	106	530
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	4	
Jumlah data penelitian selama 5 tahun		20

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 yang Memenuhi Kriteria Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	MYRX	Hanson International Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengungkapan Mekanisme *Corporate Governance*

Data pengungkapan mekanisme *Corporate Governance* dalam penelitian ini dihitung dengan cara:

$$MCG = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

Pengungkapan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Data pengungkapan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam penelitian ini dihitung dengan 1 cara, yaitu dengan menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) proporsi jumlah partner dalam badan usaha persekutuan paling sedikit 3 rekan yang mempunyai nomor izin akuntan dan atau 75% dari jumlah partner adalah akuntan publik yang diukur dengan *dummy variable* dimana auditor yang mempunyai 3 rekan diberi kode angka 1 sedangkan auditor yang mempunyai rekan lebih dari 3 diberi kode angka 0. Jika jumlah sekutu akuntan kurang dari 3 (tiga) rekandan atau kurang dari 75% jumlah partner adalah akuntan publik.

Pengungkapan Integritas Laporan Keuangan

Data pengungkapan integritas laporan keuangan dalam penelitian ini dihitung dengan 2 cara, yaitu:

a) Nilai Buku Saham

Nilai buku saham adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham pada waktu pembubaran (likuidasi) perusahaan bila aktiva dapat dijual sebesar nilai buku. Nilai buku saham ini dapat diukur dengan rumus:

$$ILKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

b) Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32161933E5
Most Extreme Differences	Absolute	.285
	Positive	.285
	Negative	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,275 dan signifikansinya adalah 0,077 karena nilai signifikansinya besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	298078.823	233227.813		-1.278	.218		
	MCG	-1.341E6	252458.990	-.846	-5.313	.000	.741	1.350
	KKAP	563167.567	109362.597	.820	5.150	.000	.741	1.350

a. Dependent Variable: ILKit

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen dibawah 10 yaitu 1,350 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 yaitu 0,741. Dari hasil disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c) Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825 ^a	.681	.643	2.45439E5	1.478

a. Predictors: (Constant), KKAP, MCG
b. Dependent Variable: ILKit

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai 1,479. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai DW 1,479 berada antara -2 dan +2 / $-2 < 1,479 < 2$, maka hasil pengujian tersebut tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			MCG	KKAP	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MCG	Correlation Coefficient	1.000	.516 [*]	.297
		Sig. (2-tailed)		.020	.203
		N	20	20	20
	KKAP	Correlation Coefficient	.516 [*]	1.000	.283
		Sig. (2-tailed)	.020		.226
		N	20	20	20
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.297	.283	1.000
		Sig. (2-tailed)	.203	.226	
		N	20	20	20

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi *rank* Spearman pada tabel 4.9 yaitu hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah MCG 0,203 dan KKAP 0,226 dimana $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

2. Metode Analisis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	298078.823	233227.813		-1.278	.218		
	MCG	-1.341E6	252458.990	-.846	-5.313	.000	.741	1.350
	KKAP	563167.567	109362.597	.820	5.150	.000	.741	1.350

a. Dependent Variable: ILKit

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil dari regresi linear berganda yaitu :

$$\text{ILKit} = (-298078,823) - 1,341\text{E}6 \quad (\text{MCG}) + 563167,567 \quad (\text{KKAP})$$

b) Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.643	2.45439E5
a. Predictors: (Constant), KKAP, MCG				
b. Dependent Variable: ILKit				

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari table diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,685. Hal ini berarti variabel MCG dan KKAP dapat menjelaskan ILKit sebesar 68,5 %. Maka dapat disimpulkan hasil dari determinasi nilai sebesar 68,5% mendekati 1 .dan dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas .

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Hasil Perhitungan Uji-t						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-298078.823	233227.813		-1.278	.218
	MCG	-1.341E6	252458.990	-.846	-5.313	.000
	KKAP	563167.567	109362.597	.820	5.150	.000
a. Dependent Variable: ILKit						

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari hasil perhitungan uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Mekanisme *Corporate Governance* diperoleh nilai t sebesar (-5,313) Tingkat signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ dan t hitung $(-5.313) < t$ table 1,73961 . Hal ini berarti H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan . Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan, maka H_1 Keuangan ditolak.
- 2) Hasil pengujian Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) diperoleh nilai t sebesar 5,150 . Tingkat signifikansi menunjukkan $0,00 < 0,05$ dan t hitung $5,150 > t$ table 1,73961 . Hal ini berarti H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dengan kata lain H_2 yang menyatakan “Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap” Integritas Laporan Keuangan ,maka H_2 diterima.

b) Uji F

Hasil Perhitungan Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.186E12	2	1.093E12	18.146	.000 ^b
	Residual	1.024E12	17	6.024E10		
	Total	3.210E12	19			

a. Predictors: (Constant), KKAP, MCG
b. Dependent Variable: ILKit

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari hasil perhitungan uji F dapat diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $18,146 > F$ table $3,55$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan, maka H_3 diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Mekanisme *Corporate Governance* diperoleh nilai t hitung $(-5.313) < t$ -tabel $1,73961$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$ dimana nilai signifikannya kecil $0,05$ maka H_a di tolak (Imam Ghozali, 2016). Ditambah dengan informasi nilai Beta sebesar -0.616 . Jika nilai Beta lebih besar dari $0,00$ maka terdapat pengaruh antara variabel tersebut (Sugiyono, 2016). Dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak berpengaruh dan signifikan antara Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Hal tersebut disebabkan karena rendahnya emiten dalam menerapkan Mekanisme *Corporate Governance*. Perusahaan cenderung melaksanakan Mekanisme *Corporate Governance* untuk memenuhi regulasi saja bukan didasarkan pada kesadaran pentingnya penerapan Mekanisme *Corporate Governance*. Hal lain yang menyebabkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara MCG dan ILKit adalah kurangnya pengetahuan pihak *stakeholder* mengenai penerapan Mekanisme *Corporate Governance* dan manfaatnya.

2. Pengaruh Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) diperoleh nilai t-hitung sebesar $5.150 > t$ -tabel $1,73961$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00$ dimana nilai signifikannya kecil $0,05$ maka H_3 di terima (Imam Ghozali, 2016). Ditambah dengan informasi nilai Beta sebesar $0,415$. Jika nilai Beta lebih besar dari $0,00$ maka terdapat pengaruh antara variabel tersebut (Sugiyono, 2016). Dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh dan signifikan antara Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap pengungkapan Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Hal tersebut disebabkan karena badan usaha izin akuntan memperoleh hasil yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, karena kantor akuntan publik (KAP) yang memiliki jumlah partner minimal 3 orang yang memiliki izin akuntan dan atau 75% dari jumlah partner adalah akuntan public, sebagai pengukuran kualitas kantor akuntan public (KAP) pada penelitian ini menjamin dari kualitas masing-masing partner dalam tataran praktek dalam mengaudit dan juga sepenuhnya kualitas audit yang memaksimalkan dapat terpenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Hasil dari Mekanisme *Corporate Governance* dapat menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan Integritas Laporan Keuangan. Disarankan perusahaan untuk dapat meningkatkan Mekanisme *Corporate Governance* yang nantinya akan berpengaruh pada Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Hasil dari kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menunjukkan bahwa kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Integritas Laporan Keuangan. Disarankan bahwa perusahaan harusnya meningkatkan lagi kerja auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memiliki nama yang baik perusahaan karena akan menarik banyak investor untuk berinvestasi.
3. Untuk Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian mekanisme *Corporate Governance* dan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Integritas Laporan Keuangan. Dengan hasil tersebut diharapkan untuk perusahaan dapat menggunakan Mekanisme *Corporate Governance* dan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan baik, agar dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

Daftar Pustaka

Buku

- Agussalim Mangguluang. (2010). Metodologi Penelitian, Ekasakti Press Padang.
- _____. (2016). Statistik Dasar, Ekasakti Press, Padang.
- _____. (2016). Statistik Lanjutan, Ekasakti Press, Padang.
- Gozali, iman, (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Kelima. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono .(2013). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Muh. Arief Effendi, (2014). Good Corporate Governance. Salemba Empat. Jakarta.
- Sukrisno Agoes, (2014), Auditing. Salemba Empat. Jakarta..
- Dr. Kasmir , (2014). Analisa Laporan Keuangan. Rajawali. Jakarta
- Mulyadi, (2015). Audit, Salemba Empat. Jakarta
- Budi Raharjo , (2016). Analisis Laporan Keuangan, Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono, (2016). *Auditing*, Salemba Empat. Jakarta.
- Dr. Sulistiyowati, S.H, M.Hum, (2016) *Good Corporate Governance*, Salemba Empat. Jakarta.
- Defriandio Rahim, 2014. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal, *Ekonomi Bisnis*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Amrulloh, 2015. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal, *Ekonomi Bisnis*. Universitas Udaya , bali.
- Nesia Elvia Citra, 2015. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal , *Ekonomi*, UNP, Padang.
- Jane Christintie dan Yulius Jogi Christieawan, 2016. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal, *Ekonomi Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Novita Iis Mariani, 2016. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). Jurnal. *Ekonomi Akuntansi Universitas Syiah Kuala*, Aceh.
- Helfi , 2017. Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). jurnal. *Ekonomi* , Universitas STIE, Yogyakarta.
- Inosensius Istiantoro, 2017. Ardi Paminto dan Herry Ramadhani, Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada

Perusahaan LQ45 yang Terdaftar diBEI. jurnal,Ekonomi Bisnis ,Universitas Diponegoro, Semarang.

Septony B.Siahaan,2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan jurnal. Akuntansi, Universitas Andalas. Padang.

Muhammad Rizqi Darmawan, 2018.Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Pada Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2015). Jurnal.Akuntansi , Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Widha Sari, 2018. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan .Jurnal.Akuntansi Universitas Muhammadiyah,Surakarta.

<https://www.idx.co.id>

<https://media.neliti.com>

<https://www.e-akuntansi.com>

<https://analisis.co.id>